

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Penilaian Risiko Kecelakaan Kerja Petugas Pemadam Kebakaran di Kantor Pemadam Kebakaran kabupaten Mandailing Natal, banyak yang telah peneliti temui berdasarkan observasi langsung kelapangan, wawancara, yang telah peneliti ajukan kepada seluruh Informan, maka dari itu peneliti telah menarik beberapa kesimpulan yang sebagai berikut:

1. Diperoleh simpulan bahwa terdapat 21 potensi bahaya dan risiko dari pekerjaan petugas pemadam kebakaran mulai dari persiapan keberangkatan hingga kembali ke markas. Kategori kecelakaan terbagi atas 5 risiko bahaya kecil (*trivial*) 5 risiko dapat di toleransi (*tolerable*), 2 risiko bahaya sedang (*moderate*), 5 risiko bahaya besar (*substantial*), 4 risiko bahaya tidak dapat di toleransi (*intolerable*) yang timbul akibat adanya potensi bahaya fisik.
2. Untuk tingkat kemungkinan (*probability*) terjadinya risiko bahaya K3 bagi petugas pemadam kebakaran dalam menjalankan tugasnya untuk memadamkan kebakaran sebagian besar masuk ke dalam level *Low* (jarang terjadi) yaitu sebanyak 9 risiko bahaya. Kemungkinan *Average* (relative mudah terjadi) sebanyak 6 risiko. Dan kemungkinan *High* (sering terjadi) sebanyak 5 risiko.
3. Tingkat keparahan risiko kecelakaan kerja petugas pemadam kebakaran Kabupaten Mandailing Natal.

Kategori Risiko Bahaya Tinggi dan Extrem

- a. Terjatuh dari mobil pemadam kebakaran karena duduk di tangki mobil pemadam kebakaran.
- b. Kecelakaan lalu lintas.
- c. Petugas tersengat aliran listrik
- d. Terkena Reruntuhan bangunan.
- e. Ledakan bahan kimia (gas beracun).
- f. Menghirup asap kebakaran yang mengandung zat-zat berbahaya, karbonmonoksida (CO), karbondioksida (CO₂), asam sianida (HCN), Akrolin, Asam Klorida (HCl).
- g. Suhu udara panas dilokasi kebakaran yang bisa mencapai 100⁰C.

h. Terbakar

- i. Terjatuh dari mobil karena kelelahan dan tingkat konsentrasi yang rendah

Kategori Risiko Bahaya Sedang

- a. Terjatuh saat akan menaiki mobil pemadam kebakaran karena terburu-buru.
- b. Tersangkut di pohon atau terkena kabel karena petugas duduk di tangki mobil pemadam kebakaran
- c. Kerumunan warga di lokasi kebakaran mengganggu mobilitas petugas dan membahayakan warga sendiri dan petugas.
- d. Petugas terhempas / terseret selang air karena tingginya tekanan air yang keluar dari pompa air.
- e. Terkena serpihan benda tajam seperti kaca, besi, seng dan serpihan benda-benda lainnya.
- f. Terjatuh atau terpeleket karena genangan air atau lokasi licin.

Kategori Risiko Bahaya Rendah

- a. Bertabrakan sesama petugas saat mengambil APD.
- b. Terjatuh dari mobil pemadam kebakaran karena pemberhentian/ pengereman mobil secara mendadak.
- c. Terbelit selang air saat mempersiapkan selang dari pompa ke lokasi kebakaran
- d. Terbentur kepala selang atau *nozzle* karena berat.
- e. Mata perih terkena asap dan debu

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapatnya kekurangan, oleh karena itu di harapkan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama di sarankan untuk dapat menutupi kekurangan dalam penelitian ini.

1. Untuk Petugas pemadam kebakaran

Pekerja Pemadam Kebakaran Kabupaten Mandailing Natal semestinya lebih mentaati peraturan-peraturan dan syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja agar dapat meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi

2. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa melaksanakan penelitian mengenai risiko K3 petugas pemadam kebakaran menggunakan metode penilaian risiko yang lainnya, sehingga hasil penelitian dapat diperbandingkan untuk menghasilkan rekomendasi dan dijadikan dasar kebijakan bagi para pengambil keputusan.

3. Untuk dunia pendidikan

Agar bisa menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai risiko kecelakaan kerja petugas pemadam kebakaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN